

ABSTRAK

Ramadhani, Evan Nur Luthfi. 2022. Perbedaan Tingkat Kepatuhan Pasien TBC Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Konseling di Farmasi Rawat Jalam RS. Prima Husada Singosari Kabupaten Malang. Karya Tulis Ilmiah Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang. Pembimbing : apt. Nur Amalia Rostarikarina, S.Farm

Tuberkulosis adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. TBC adalah masalah kesehatan masyarakat utama di dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk, penyebaran tuberkulosis semakin meluas dengan meningkatnya jumlah pasien. Tingkat kepatuhan dalam pengobatan merupakan sebuah fenomena kompleks yang dinamis dengan berbagai faktor yang berdampak pada perilaku pasien dalam pengobatan. Pelayanan kesehatan yang tidak menyeluruh, pemahaman, dan kepatuhan pengobatan yang kurang menjadi kendala besar untuk menemukan solusi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepatuhan pasien TBC sebelum dan sesudah mendapatkan konseling di Instalasi Farmasi Rawat Jalam RS. Prima Husada Singosari Kab. Malang, desain penelitian adalah prospektif-eksperimental, dengan populasi seluruh pasien TB paru dewasa sejumlah 52 pasien, karena populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dianggap sampel, dengan analisis menggunakan Pired sample T-Tes dengan nilai Sig. (2 tailed) $<0,05$. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat kepatuhan sebelum mendapatkan konseling kategori rendah dengan nilai 5,4, tingkat kepatuhan sesudah mendapatkan konseling kategori sedang dengan nilai 7,16 dan didapat perbedaan tingkat kepatuhan dengan nilai Sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$. yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis sebelum dan sesudah mendapatkan konseling.

Kata Kunci: Kepatuhan, Minum Obat, TB Paru, Pasien

ABSTRACT

Ramadhani, Evan Nur Luthfi. 2022. Differences in the Compliance Rate of TB Patients Before and After Getting Counseling at the Outpatient Pharmacy of the Hospital Prima Husada Singosari Malang Regenc, Pharmacy Academy Putra Indonesia Malang. Supervisor : apt. Nur Amalia Rostarikarina, S.Farm

Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. TB is a major public health problem in the world, especially in developing countries such as Indonesia. Along with increasing mobility and population density, the spread of tuberculosis is increasing with the increasing number of patients. The level of adherence to treatment is a dynamic complex phenomenon with various factors that have an impact on patient behavior in treatment. Incomplete health services, lack of understanding and adherence to medication are major obstacles to finding effective solutions. This study aims to determine the difference in the level of adherence of TB patients before and after receiving counseling at the Outpatient Pharmacy Installation of the Hospital. Prima Husada Singosari Kab. The study design was prospective-experimental, with a population of 52 adult pulmonary TB patients, because the population was less than 100, the entire population was considered a sample, with the analysis using Paired sample T-test with Sig value. (2 tailed) <0.05 . Collecting data in this study using a questionnaire. The results showed that the level of adherence before receiving counseling was in the low category with a value of 5.4, the level of adherence after receiving counseling was in the moderate category with a value of 7.16 and the difference in the level of compliance with the value of Sig. (2 tailed) $0.000 < 0.05$. which means that there is a significant difference between adherence to medication for tuberculosis patients before and after receiving counseling

Keywords: Compliance, Taking Drugs, Pulmonary TB, Patients